BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretes (12,10) dan posttes (13,45) kelas kontrol lebih rendah dari nilai pretes (12,32) dan postests (14,00) kelas ekpremimen artinya kelas eskperimen yang menggunakan metode dongeng berbasis bahan alam lebih baik dari kelas kontrol yang tidak menggunakan metode dongeng berbasis bahan alam, sedangkan untuk pengaruh media dongeng berbasis bahan alam terhadap pengembangan nilai-nilai moral anak di TK Pertiwi Desa Podok Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan diketahui dari hasil uji Mann-Whitney diperoleh signifikansi sebesar 0,012 yang berarti lebih kecil daripada signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media dongeng berbasis bahan alam yang terbuat dari eceng gondok memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengaruh pengembangan nilai-nilai moral anak di TK Pertiwi Desa Podok Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang di uraikan, penulis dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Untuk guru Pendidikan Anak Usia Dini, dapat mencari beberapa metode yang efektif agar anak dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga aspek pengembangan anak dapat meningkat khususnya aspek pengembangan nilai-nilai moral anak.
2. Untuk pengembangan nilai-nilai moral ini diharapkan semua guru Pendidikan Anak Usia dini mampu memberikan pelajaran kepada anak terkait dalam pengembangan nilai-nilai moral anak salah satunya dengan kreatif dalam memberikan dongeng kepada anak.